

BAB 4

METODE PENELITIAN

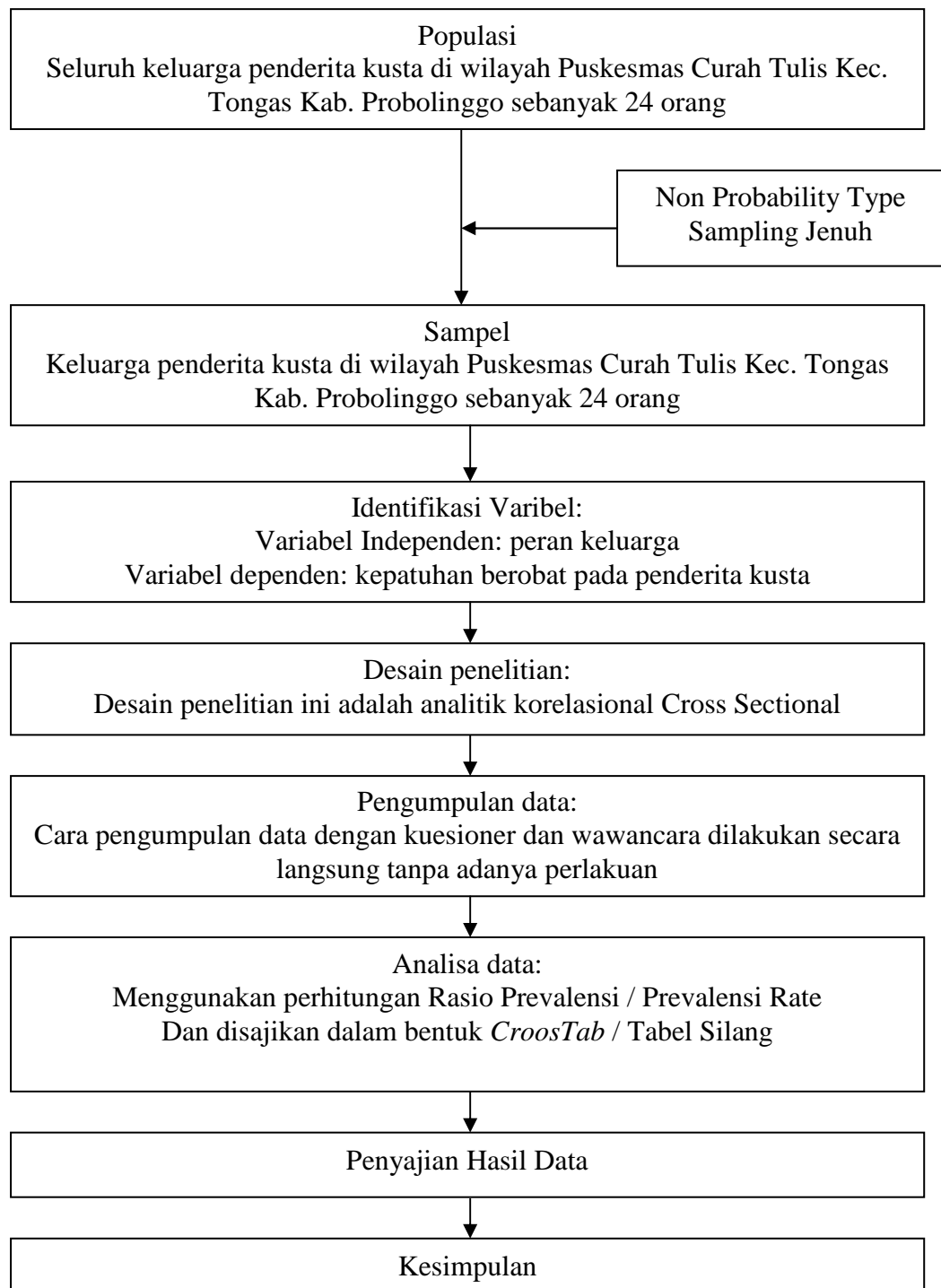
Metode penelitian adalah cara menyelesaikan atau memecah masalah dengan menggunakan metode keilmuan. Pada bab ini akan disajikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel, dan teknik sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengolahan data, etika keperawatan, dan keterbatasan.

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian digunakan peneliti sebagai suatu petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai suatu tujuan dalam menjawab suatu pertanyaan (Nursalam, 2008). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analitik Korelasional *Cross Sectional* yaitu peneliti mencari hubungan antar variabel dengan melakukan observasi atau pengukuran variabel independen dan dependen hanya satu kali dilakukan pada saat pemeriksaan dan atau pengkajian data tanpa adanya perlakuan (Nursalam, 2008).

4.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Aziz Alimul H, 2007). Kerangka kerja penelitian diuraikan sebagaimana tampak dalam skema berikut:



Gambar 4.1 Hubungan Peran Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Pada Penderita Kusta di Wilayah Puskesmas Curah Tulis Kec. Tongas Kab. Probolinggo.

4.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono oleh Aziz Alimul H, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh keluarga yang mempunyai anggota keluarga menderita penyakit kusta yang ada di wilayah Puskesmas Curah Tulis Kec. Tongas Kab. Probolinggo berjumlah 24 orang.

4.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Nursalam, 2008). Sampel adalah keluarga yang mempunyai anggota keluarga menderita penyakit kusta 24 orang.

4.3.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Sugiono oleh Aziz Alimul H, 2010). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik “*Non Probability Sampling Type Sampling Jenuh*”, yaitu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel (Aziz Alimul H, 2010).

4.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Aziz Alimul H, 2010)

4.4.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah faktor yang digunakan sebagai faktor penyebab yang mempengaruhi variabel terikat, dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah peran keluarga.

4.4.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel tergantung adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Aziz Alimul H, 2007). Dalam penelitian ini variabel tergantung adalah kepatuhan berobat penderita kusta.

4.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu fenomena (Aziz Alimul H, 2007). Dalam penelitian ini definisi operasionalnya adalah:

Tabel 4.2 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala Ukur	Skor
1.	Independen Variabel: peran keluarga:	suatu tindakan atau perilaku keluarga yang mempunyai pengaruh terhadap anggota keluarga yang lain. -Motivator: Memberikan dukungan terhadap segala tindakan yang mampu dilakukan oleh anggota keluarga yang sakit.	1. Memotivasi penderita untuk minum obat secara teratur sesuai program pengobatan 2. Keluarga selalu mengingatkan, mendampingi dan mangawasi penderita kusta untuk minum obat	Q U E S I O N E R	nomi nal	Terdiri dari 15 pertanyaan dengan skor Ya= 1, Tidak= 0. Prosentase: Baik=51-100% kurang baik= ≤ 50%

		<p>-Edukator: Upaya keluarga untuk memberi penjelasan atau pengetahuan pada anggota keluarga yang sakit.</p> <p>-Fasilitator : Upaya keluarga sebagai sarana bagi keluarga yang sakit untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai penyembuhan penyakitnya.</p>	<p>1. Keluarga menjelaskan pentingnya minum obat secara rutin sampai pengobatan tuntas.</p> <p>2. Keluarga menjelaskan penderita kusta harus kontrol untuk mencegah kekambuhan ulang.</p> <p>1. Keluarga selalu membersihkan rumah dan lingkungan sekitar.</p> <p>2. Keluarga selalu memberikan bantuan dana kepada penderita dalam pengobatan</p> <p>3. Keluarga mengantar penderita untuk kontrol.</p>			
2.	Dependen variabel: Kepatuhan berobat pada penderita kusta	Ketaatan penderita kusta dalam melaksanakan suatu tindakan yang telah ditentukan yaitu pengobatan sampai tuntas.	<p>1. Rutin melaksanakan pengobatan sampai dinyatakan Release From Treatment (RFT) oleh petugas kesehatan</p> <p>2. Penderita minum obat secara teratur (tepat obat, tepat dosis, tepat waktu)</p> <p>3. Penderita kontrol ke RS atau Puskesmas secara berkala.</p>	Q U E S I O N E R	Nomi nal	Terdiri dari 10 pertanyaan dengan skor, Ya= 1, Tidak= 0, Prosentase: Patuh: 51-100% Tidak patuh: ≤ 50%

4.5 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini melalui 1) *Kuesioner*, tehnik ini digunakan untuk meneliti variabel peran keluarga dengan kepatuhan berobat pada anggota keluarga yang menderita penyakit kusta di Puskesmas Curah Tulis

Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo. 2) *Wawancara*, teknik ini digunakan untuk memberikan penjelasan kepada keluarga yang tidak mengerti tentang pertanyaan yang ada di kuesioner.

4.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

4.6.1 Pengumpulan Data

Penelitian diawali dengan pengambilan surat pengantar dari lembaga pendidikan yang ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab. Probolinggo, sebagai permohonan izin agar peneliti dapat melakukan penelitian di Puskesmas Curah Tulis Kec. Tongas Kab. Probolinggo. Setelah mendapat izin dari instansi terkait dan pembimbing penelitian, peneliti akan mengadakan pendekatan secara langsung kepada responden, yaitu seluruh anggota keluarga yang menderita penyakit kusta yang ada di Puskesmas Curah Tulis Kec. Tongas untuk mendapat persetujuan sebagai responden. Setelah mendapat persetujuan, data didapatkan dari questioner yang terstruktur untuk kemudian diisi oleh responden, kemudian hasil pengisian dari questioner akan dikonfirmasi dalam bentuk presentase dan narasi.

4.6.2 Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari kuesioner yang telah diisi kemudian diubah dengan tahap sebagai berikut:

1. Editing

Setelah kuesioner disebar dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini

dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

Untuk memudahkan dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebarakan diberi kode.

3. *Scoring*

Setelah diberikan kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing yaitu pada pertanyaan peran keluarga

Baik : 51 – 100%

Kurang baik : $\leq 50\%$

Sedangkan pada pertanyaan untuk kepatuhan

Patuh : 51 – 100%

Tidak patuh : $\leq 50\%$

4. *Tabulasi*

Memasukkan hasil data scoring kedalam tabel dengan pengelompokan “baik” dan “kurang baik” untuk peran keluarga sedangkan untuk kepatuhan berobat “patuh” dan “tidak patuh”.

4.6.3 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian di wilayah kerja Puskesmas Curah Tulis Kecamatan Tongas Kabupaten Probolinggo

2. Waktu

Waktu dilakukan penelitian pada bulan Februari sampai Juni 2011

4.6.4 Analisa Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008: 155).

Pengambilan sampel pada penelitian ini tidak dilakukan secara random maka analisa data yang digunakan adalah dengan perhitungan *Prevalensi Rate* dan disajikan dalam bentuk *Cross Tab* (Tabel silang) sesuai dengan variabel yang hendak diukur.

$$PR = \frac{\text{Angka Prevalensi Terpapar}}{\text{Angka Prevalensi Tidak Terpapar}}$$

dimana:

$$\text{Angka Prevalensi} = \frac{\text{Jumlah Kejadian Disease}}{\text{Jumlah Populasi Resiko}}$$

Jika nilai Prevalensi rate tidak sama dengan 1 maka terdapat hubungan antara peran keluarga dengan kepatuhan berobat pada penderita kusta, dan jika nilai Prevalensi Rate sama dengan 1 maka tidak ada hubungan antara peran keluarga dengan kepatuhan berobat pada penderita kusta.

4.7 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada instansi dan kepala Puskesmas Curah Tulis Kec. Tongas Kab. Probolinggo untuk mendapatkan persetujuan.

Setelah mendapatkan izin, kemudian Questioner di kirin ke subyek yang akan diteliti dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi:

4.7.1 Lembar Persetujuan Penelitian (Informed Consent)

Informed consent diberikan sebelum melakukan penelitian. Informed consent ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian Informed consent ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

4.7.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan tidak perlu dicantumkan nama atau identitas pada lembar pengumpulan data atau kuesioner. Peneliti hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data tersebut.

4.7.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek maupun hasil pengamatan peneliti dijamin kerahasiaan oleh peneliti.

4.8 Keterbatasan

Dalam penelitian ini kelemahan dan keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah:

1. Kemampuan peneliti masih kurang karena peneliti masih termasuk dalam taraf pemula, sehingga hasil dari penelitian masih banyak kekurangan.
2. Pengumpulan data dengan kuesioner memungkinkan responden menjawab dengan tidak jujur atau tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud sehingga hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.

3. Sampel yang digunakan terbatas pada keluarga penderita yang ada di wilayah kerja Puskesmas Curah Tulis Kec. Tongas kab. Probolinggo sehingga kurang representatif atau mewakili seluruh peran keluarga se Kecamatan Tongas.
4. Instrumen penelitian dibuat oleh peneliti sendiri dan belum teruji validitas dan reliabilitasnya.